

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Permainan bola voli, permainan yang banyak di gemari masyarakat Indonesia setelah olah raga sepak bola, itu bisa dilihat adanya lapangan yang ada di pedesaan bahkan ada juga di perkotaan, permainan bola voli sering juga di pertandingan, yang mana ada pertandingan antara Sekolah, Desa, dan Instansi-intansi.
2. Dalam hasil penelitian yang telah di uraikan sebelumnya, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan khususnya materi servis bawah (*underhand*) pada permainan bola voli dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* siswa dapat mengetahui gerakan demi gerakan pada saat melakukan servis bawah, dimana hasil observasi awal dari jumlah 22 orang siswa, hasil yang di capai pada saat observasi awal dengan nilai rata-rata 59,09 belum terdapat yang mendapatkan nilai (SB) sangat baik. Selanjutnya hasil yang di dapat pada siklus I mencapai nilai rata-rata 75,75 serta yang mendapatkan nilai (SB) sangat baik delapan(8) dengan presentase. Hasil yang di dapat pada siklus II mencapai nilai rata-rata 84,47 serta

yang mendapatkan nilai (SB) sangat baik dua puluh satu (21) dengan presentase 95,45%.

3. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam melakukan servis bawah dalam cabang olahraga bola voli pada siswa kelas VIII 8 SMP Negeri 1 TAPA, dengan hasil tersebut maka penelitian ini di nyatakan tuntas dan hipotesis dapat di terima.

## 5.2 Saran

Adapun saran pada akhir penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Setiap guru hendaknya melakukan kegiatan tindak kelas sebagai upaya untuk meningkatkan pelaksanaan kegiatan pembelajaran sehingga pencapaian mutu pembelajaran dapat terwujud.
2. Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran guru hendaknya harus bisa memilih model pembelajaran yang sesuai dengan bahan ajar dan tujuan pembelajaran.
3. Model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* di harapkan dapat digunakan dalam pembelajaran penjaskes dan pada mata pelajaran lain.
4. Pemberian motivasi kepada siswa juga sangat perlu dilakukan guna meningkatkan semangat siswa dalam belajar.